JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.114

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PEMBUATAN STEMPEL NAMA TELUR ASIN HAJAH SARNI DI DESA CERUKCUK KECAMATAN TANARA KABUPATEN SERANG

Ubay Haki[1], Ahnan Kasogi[2], Ayu Sri Lestari[3], Ade Irma Khoirunisa[4]
[1,2,3,4]Prodi Manajemen dan Akuntansi, Universitas Bina Bangsa
Email:hakiubay9@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini ialah dalam rangka melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dan pembuatan stempel kepada individu/pengusaha kecil khususnya usaha mikro dan kecil (UMK) di sentra industri telur asin Hajah Sarni yang berdomisili di Desa Cerukcuk Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Metode Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Demplat Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penyuluhan dan pendampingan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana pada usaha mikro Hajah Sarni serta pendampingan dalam pembuatan stempel nama telur asin. Diharapkan setelah dilakukannya program pengabdian ini, usaha telor asin Hajah Sarni memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, harapannya mampu membedakan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya sehingga kemajuan usaha bisa terlihat dengan jelas. Selanjutnya usaha telor asin Hajah Sarni juga akan mudah dikenali konsumen setelah telor asinya dibubuhi stempel dengan namanya, akhirnya menambah kreativitas dalam pengelolaan industrinya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik.
Kata Kunci : Laporan Keuangan, Stempel, Telur Asin.

Abstract

The purpose of this community service is to assist in the preparation of financial reports and making stamps to individuals / small entrepreneurs, especially micro and small businesses (MSEs) in the salted egg industry center Hajah Sarni which is domiciled in Nichecuk Village, Tanara District, Serang Regency. The method of implementing this activity uses the Participatory Training method, which is to carry out activities in the form of providing counseling and assistance on how to compile simple financial reports on Hajah Sarni's micro-business as well as assistance in making salted egg name stamps. It is hoped that after the implementation of this service program, the salty egg business Hajah Sarni has the ability to compile simple financial reports, hopefully able to distinguish family finances from business finances so that business progress can be seen clearly. Furthermore, Hajah Sarni's salted egg business will also be easily recognized by consumers after her breast milk egg is affixed with a stamp with her name, finally adding creativity in the management of her industry which aims to improve her standard of living for the better.
Keywords : *Financial Statements, Stamps, Salted Eggs.*

PENDAHULUAN

Jika mendengar nama Banten, kita akan teringat dengan Industri pariwisatanya terutama wisata religinya. Wisata religi Banten yang menjadi *icon* adalah masjid dan menara di Banten Lama merupakan salah satu wisata religi yang paling banyak dikunjungi penziarah dari nusantara. Di Banten Utara pun tidak kalah menarik untuk dikunjungi penziarah, sebut saja Tanara tempat kelahiran ulama besar nusantara Syekh Nawawi al-Bantani juga tempat yang ramai dikunjungi terutama pada moment-moment tertentu. Di Tanara, ada Bait Nawawi (rumah lahirnya

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.114

Nawawi), Masjid Peninggalan Pangeran Arya Suryararas Putra Sultan Hasanudin, Sumur Karomah, dan lain-lain

Desa Cerukcuk yang merupakan ibu kota dari Kecamatan Tanara, turut ambil bagian dalam menyukseskan Tanara sebagai tempat wisata religi, daerah ini masih memendam cita rasa kuliner sebut saja Telur Asin Hajah Sarni, seorang ibu rumah tangga yang menggeluti bisnis telur asin. Bisnis telur asin Hajah Sarni memang menjanjikan mengingat dunia pariwisata merupakan industri yang mampu memberikan peluang kerja dan kesejahteraan masyarakat dunia dengan angka yang cukup fantastis dibandingkan industri lain. Ini terbukti dengan jumlah Produk Domestik Bruto (PBD) yang disumbangkan sebesar 8.272 USD atau 10,4% dari total PDB dunia dan menyerap sebanyak 313 juta tenaga kerja di dunia (Kemenpar, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa industri pariwisata perlu dikembangkan terus-menerus agar lebih dapat mendorong sektor ekonomi secara umum.

Tanara yang tidak jauh dari ibu kota Kecamatan Cerukcuk bisa ditempuh 10 menit memiliki potensi wisata religi yang luar biasa, belum lagi rencana Pemerintah Kabupaten Serang akan membangun Laboratorium Kajian Kitab Kuning di Tanara, menjadikan wilayah ini akan semakin ramai dikunjungi. Selain mampu mendorong perekonomian dari segi wisata yang ditawarkan, industri pariwisata memberikan banyak peluang lain melalui produk turunannya, termasuk kuliner atau lebih spesifik lagi adalah industri oleh-oleh.

Pada program pengabdian saat ini, tim berencana membantu usaha ibu Hajah Sarni yang berbisnis telur asin dalam hal laporan keuangan dan usaha telur asinnya bisa dikenal banyak orang, disebutkan bahwa ibu Hajah Sarni memproduksi telur asin kalau ada pemesanan dan produksi hanya diperuntukan bagi warung-warung di Tanara saja, mengingat nama telur Hajah Sarni belum begitu dikenal pada masyarakat Desa Cerukcuk, oleh karena itu tim pengabdian masyarakat memberikan label pada telur asin Hajah Sarni dengan stempel bertuliskan Telur Asin Hajah Sarni Laban Cerukcuk.

Dengan banyaknya pesanan telur asin kepada Ibu Hajah Sarni, tentunya tidak terlepas dari dana yang yang dikeluarkan, begitupun dana masuk ke kantong Ibu Hajah Sarni, inilah problem yang ada tidak bisa membedakan antara uang modal dan uang hasil dari penjualan telur asin. Karena keberhasilan UMKM menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola dana. Ketidakmampuan atau kesalahan pengelolaan dana yang dilakukan pemilik meskipun sepele tetapi dapat mengancam keberlangsungan usahanya. Pengelolaan dana yang tidak bagus juga berakibat fatal pada usaha yang digeluti. Beberapa contoh misalnya pelaku UMKM sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan uang hasil usaha dengan uang pribadi. Mencampur adukkan dua jenis uang yang seharusnya beda peruntukannya, kalau ini terjadi bisa mengakibatkan UMKM tiba-tiba mengalami kekurangan uang tunai untuk operasional harian. Contoh lainnya yang bisa ditemukan tatkala pemilik UMKM disodorkan pertanyaan berkenaan dengan keuntungan yang didapat dalam hal ini Hajah Sarni menjawab bukan dengan nominal rupiah tertentu tetapi dengan benda berwujud seperti motor, rumah atau sawah. Wirjono dan Raharjono (2012) mengungkapkan ada salah satu problema yang menyita perhatian dan begitu dominan timbul dalam peningkatan UMKM ialah berkenaan dengan pemahaman mengenai informasi akuntansi. Disinilah Hajah Sarni tidak membuat pencatatan dengan baik, bahkan tidak ada pencatatan sehingga menimbulkan masalah keuangan yang imbasnya perkembangan usahanya menjadi terhambat. Selain membantu menghindari kesalahan pengelolaan dana, bagian dari akuntansi yaitu laporan keuangan juga berguna untuk meningkatkan kapasitas permodalan dengan meningkatkan akses usaha Hajah Sarni ke lembaga kredit formal. Lembaga

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.114

kredit formal seperti bank saat ini telah banyak menyediakan fasilitas kredit usaha yang sifatnya lunak. Hanya saja mayoritas mensyaratkan laporan keuangan sebagai dasar kelayakan
Usaha telur asin merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Desa Cerukcuk Kecamatan Tanara Kabupaten Serang banyak diminati oleh masyarakat. Banyaknya minat masyarakat pada usaha telur asin seiring dengan tingginya permintaan telur asin di pasaran. Perusahaan dengan skala mikro kecil dan menengah seringkali memiliki kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan modal yang dimiliki yang disebabkan karena tidak bias mengajukan pendanaan ke bank dikarenakan tidak memiliki laporan keuangan.
Hajah Sarni sebagai salah satu pengusaha yang bergerak pada produksi telur asin. Adanya minat untuk menekuni usaha telur asin karena keterbatasan biaya hidup keluarga. Upaya yang dilakukan Hajah Sarni dalam menjalankan usaha telur asin untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang tinggi masih belum maksimal karena produksi telur asin belum memiliki identitas juga ada kendala belum menerapkan sistem administrasi keuangan dengan benar sehingga kemajuan usaha tidak jelas, tidak ada pelaporan keuangan sehingga tidak bisa mengukur berapa biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh. Selain itu belum ada diversifikasi usaha yang dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Demplat Partisipatif, yaitu menjalani aktifitas dengan model pemberian penyuluhan dan pendampingan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana pada usaha mikro Hajah Sarni serta pendampingan dalam pembuatan Stempel Telur Asin. Dalam kegiatan ini tim pengabdian terlibat penuh dalam pemberian penyuluhan di bidang akuntansi dan keuangan, kegiatan ini juga melibatkan 3 orang mahasiswa program studi Manajemen dan Akuntansi yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yaitu Ahnan Kasogi (NIM. 11011800542) Ade Irma Khoirunisa (NIM. 11021800238) dan Ayu Sri Lestari (NIM. 11011800366) .
Aktivitas pemberian penyuluhan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan setelah itu dilakukan tahapan mentoring sehingga pelaku usaha mikro seperti Hajah Sarni mampu menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas. Setelah pemberian penyuluhan penyusunan laporan keuangan, dilanjutkan dengan pemberian stempel bertuliskan Telur Asin Ibu Hajah Sarni Laban Cerukcuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Tidak sedikit pelaku UMKM secara tidak diduga kehabisan modal usaha tanpa diketahui ke mana arah larinya uang usaha. Adalah dikarenakan uang hasil usaha bercampur dengan keuangan keluarga. Hajah Sarni sebagai pelaku usaha kecil tidak memperhatikan kegiatan pembukuan keuangan untuk usahanya, ia menganggap belum perlu dilakukan pencatatan atau pembukuan karena dianggap rumit dan membutuhkan waktu.
Sudah menjadi kebiasaan bagi Hajah Sarni menggunakan daya ingatnya dalam menghitung berapa jumlah uang yang akan dibelanjakan atau hasil perolehan penjualannya. Kegiatan pembukuan merupakan usaha untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran uang yang pada akhirnya dapat diketahui kondisi keuangan usaha. Berapa kekayaan usahanya, jumlah utang, dan piutang, serta jumlah nilai barang sediaan.

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.114

b. Manfaat pembukuan :

1) Menunjang dalam mengingat setiap transaksi yang dilakukan.
2) Menunjang dalam melakukan pemantauan seluruh barang dan jasa yang dimiliki.
3) Menunjang dalam melaksanakan pemeriksaan apakah usahanya sehat atau tidak.
4) Menunjang pemilik dalam melaksanakan evaluasi jika yang melakukan usaha itu orang lain.
5) Menumbuhkan sifat kejujuran dan transparansi.

c. Alat-alat Pembukuan Keuangan :

1) Buku Kas Harian
2) Buku Bantu :
a) Buku bantu utang
b) Buku bantu piutang
c) Buku bantu persediaan barang
3) Laporan Keuangan :
a) Neraca
b) Laba / rugi

d. Bantuan Pemberian Stempel Telur Asin

1) Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara sungguh-sungguh dan mudah dipahami baik secara langsung atau tidak langsung dengan melibatkan Ibu Hajah Sarni. Selain memberikan pendampingan dan pelatihan, tim pengabdian juga memberikan bantuan kepada Hajah Sarni berupa stempel bertuliskan Telur Asin Ibu Hajah Sarni yang dapat digunakan dikulit telur sebagai identitas produk telur asin Hajah Sarni.

2) Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara sungguh-sungguh setelah memberikan stempel, kemudian dilanjutkan dengan cara menyetempel telur asin yang sudah jadi dengan melibatkan Ibu Hajah Sarni.

e. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan

Pemberian penyuluhan berlangsung dengan baik sesuai program yang sudah direncanakan. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut adalah aspek-aspek yang menjadikan melambatnya perkembangan laju pertumbuhan UMKM dalam hal ini usaha telur asin Hajah Sarni, salah satunya kendala pengetahuan manajemen keuangan, tidak dibuatnya pelaporan keuangan sehingga susah mendapatkan pendanaan serta solusinya dengan memberikan pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi, laporan keuangan sederhana dan pentingnya identitas produk usaha telur asin. Karena identitas produk usaha telur asin sangat membantu para konsumen, dalam mengenali telur asin Hajah Sarni. Oleh karenanya perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya sebuah nama identitas, dan sekaligus pemberian stempel nama telur asin Ibu Hajah Sarni. Tim Pengabdian Masyarakat juga memberikan pemahaman tentang bagaimana pentingnya akuntansi bagi usaha telur asin Hajah Sarni. Hajah Sarni memang belum paham akan fungsi akuntansi, bahkan ketika diberi penyuluhan kepada Hajah Sarni tentang akuntansi menganggapnya sukar untuk dipelajari, bahkan berkesan merepotkan, dan menyita waktu banyak. Materi ini diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha mikro Hajah Sarni dan pelaku usaha mikro lainnya.

Setelah dilakukan penyuluhan secara formal di kantor Desa Cerukcuk, tim pengabdian pun melanjutkan kegiatan dengan melakukan kunjungan ke rumah Ibu Hajah Sarni tempat

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.114

pengelolaan telur asin. Setelah ishoma tim pengabdian menuju rumahnya, ketika sampai selama satu jam penyuluhan keuangan dilanjutkan dengan materi berkaitan transaksi-transaksi akuntansi UMKM. Dalam tahap ini, tim pengabdian memberi penjelasan kegiatan operasi usaha ibu Hajah Sarni. kemudian diidentifikasi menelaah kegiatan kegiatan ekonomi dan kegiatan nonekonomi. Bersumber pada kegiatan ekonomi yang sudah ditelaah, kemudian membuat pencatatan akuntansi. Kegiatan yang melalui penelaahan tersebut dimulai dari kegiatan yaitu usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan, dan lain-lain. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan. Sebagai latihan, kemudian ibu Hajah Sarni diminta membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 16.00 WIB.

Pada tahap puncak penyuluhan ini, Ibu Hajah Sarni diminta mengumpulkan dan mencatat transaksi usahanya. Dalam hal ini Hajah Sarni bertanya dan berdiskusi tentang transaksi dan pencatatan yang telah mereka buat. Terlihat bahwa Hajah Sarni masih kebingungan mencatat transaksi akuntansi. Hingga pada akhirnya memang Hajah Sarni memahami tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Gambar 1. Proses Pemberian Stempel Telur Asin

Gambar 2. Berkunjung ke Rumah Hajah Sarni

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.114

Gambar 3. Penyuluhan Laporan Keuangan Sederhana

Gambar 4. Hasil Telur Asin yang Sudah di Stempel

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cerukcuk Kecamatan Tanara Kabupaten Serang telah terlaksana dengan baik dan lancar. Dalam kegiatan tersebut secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Diharapkan setelah dilakukannya program pengabdian ini, usaha telor asin Hajah Sarni memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, harapannya mampu membedakan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya sehingga kemajuan usaha bisa terlihat dengan jelas.

2) Selanjutnya usaha telor asin Hajah Sarni juga akan mudah dikenali konsumen setelah telor asinya dibubuhi stempel dengan namanya, akhirnya menambah kreativitas dalam pengelolaan industrinya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik.

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 3, No. 1, Juni, 2022 p-ISSN : 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue : 10.46306/jabb.v3i1 Doi Artikel : 10.46306/jabb.v3i1.114

DAFTAR PUSTAKA

Admin Keu LSM. Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. http://keuanganlsm.com /pengelolaan-keuangan-bagi-ukm/ Diakses pada 25 Februari 2017.

Baskoro, F.M. 2014. Lima Tips Cerdas Mengelola Keuangan UMKM. http://www.beritasatu.com/ekonomi/173156-lima-tips-cerdasmengelola-keuangan-umkm.html. Diakses pada 25 Februari 2017.

Bunga Rampai, (2010). Kado Sepuluh Tahun Banten Bangkit (Saatnya Otak Bukan Otot), Serang GONG PUBLISHING

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempatbelas. Jakarta: Salemba Empat. Horngren, dkk. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesebelas. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta

Kementrian Pariwisata Republik Indonesia. (2015). Renstra Kementrian Pariwisata 2015-2019 Republik Indonesia. diakses pada 9 Maret 2020.

Khairunnisa, Syifa Nuri. "4 Varian Rasa Telur Asin dari Brebes". https://travel.kompas.com/read/2019/11/19/090000127/4-varian-rasa-telur-asin-dari-brebes-yuk-coba?page=2

Kurniawan, S. (2017). *Hermawan Kartajaya: Ini Eranya Marketing 4.0.* Diakses dari http://marketeers.com/hermawan-kartajaya-ini-eranya-marketing-4-0/, pada 10 Maret 2020.

Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson. (2000). *Small Bussines Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Third Edition. Boston: Irwin McGraw-Hill.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi.2001. *Akuntansi Manajemen*,Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi.2005.*Akuntansi Biaya,Edisi 5*.Akademi Manajemen Perusahaan YKPN:Yogyakarta.

Pinasti, Margani. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makassar.

Rudiantoro Rizki, Sylvia Veronica Siregar. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.* Volume 9. No. 1.